JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 8 | Nomor 2 | Juli 2026 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Author:
Khaela Febrianti[1]
Geby Citra Ananda[2]
Maya Macia Sari[3]

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi[1,2,3]

Corresponding email
khaelafebri03@gmail.com

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar belakang: Maraknya penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa tidak selalu diiringi kemampuan mengelola keuangan pribadi yang baik, sehingga literasi keuangan menjadi faktor penentu penting. Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
Metode penelitian: Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi berjumlah 452 mahasiswa Program Studi Manajemen stambuk 2022; sampel 100 responden dipilih melalui simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27.
Hasil penelitian: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (koefisien regresi 0,285; sig.<0,001). Penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif dan signifikan (koefisien regresi 0,260; sig. 0,008). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (F hitung 23,847; sig. <0,001), dengan kontribusi sebesar 37,2 persen.
Kesimpulan: Literasi keuangan dan penggunaan e-wallet berperan penting dalam membentuk kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sehingga peningkatan kedua aspek tersebut perlu didorong melalui edukasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial secara bijak.
.

Kata kunci: E-Wallet, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Manajemen Keuangan Pribadi, Regresi Linier Berganda

Pendahuluan

Perkembangan e-wallet OVO, DANA, GoPay, ShopeePay) memudahkan transaksi mahasiswa namun beresiko memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi literasi keuangan mahasiswa, namun berisiko memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi literasi keuangan.(Zaputra, 2025). Data SNLIK 2024 mencatat literasi keuangan mahasiswa hanya 56,42 persen terendah di antara kelompok lain, kontas dengan tingginya adopsi e-wallet yang mencapai 92-96 persen (OJK, 2017). Penelitian (Nengsih, 2024) dan (Albertus et al., 2020). menemukan literasi keuang an dan penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, namun dilakukan pada populasi, konteks budaya, dan periode adopsi e-wallet yang berbeda dari mahasiswa UNPAB Medan, sehingga konsistensi temuan tersebut perlu diuji ulang. Pra-survei terhadap 20 mahasiswa Manajemen Stambuk 2022 UNPAB memperkuat kesenjangan ini 85 persen aktif menggunakan e-wallet, namun hanya 40 persen memahami konsep keuangan dasar dan 30 persen menyusun anggaran bulanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet, secara parsial maupun simultan, terhadap manajemen keuangan

pribadi mahasiswa UNPAB, dengan kontribusi berupa pengujian ulang model tersebut pada konteks budaya keuangan digital yang berbeda serta rekomendasi praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan.

Studi Literatur

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan individu merancang dan mengendalikan keputusan keuangan terkait pendapatan, tabungan, investasi, asuransi, serta pembiayaan utang (Albertus et al., 2020). Variabel ini dilandasi oleh Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa niat dan perilaku keuangan individu dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dipersepsikan. Indikator manajemen keuangan pribadi dalam penelitian ini meliputi pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, perilaku menabung, dan manajemen arus kas.(Dew & Xiao, 2013).

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu memahami serta memanfaatkan informasi ekonomi dan keuangan untuk membuat keputusan yang rasional dan strategis (Lusardi & Mitchell, 2018). Variabel ini dilandasi oleh Human Capital Theory (Becker, 1964) yang memandang pengetahuan keuangan sebagai modal manusia yang memengaruhi kapasitas pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan diukur melalui empat indicator: pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (OECD, 2020). Hal ini sejalan dengan temuan (Ananda et al., 2023) yang menunjukan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga penguasaan kedua aspek tersebut berperan penting dalam pengelolaan keuangan baik di tingkat individu maupun komunitas.

Penggunaan E-wallet (X2)

E-wallet adalah layanan elektronik yang menyimpan data instrument pembayaran dan menampung dana yang digunakan sebagai alat pembayaran digital.(Indonesia, 2020) Variabel ini dilandasi oleh Technology Acceptence Model(Davis, 1989) yang menjelaskan bahwa adopsi teknologi ditentukan oleh persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Penggunaan e-wallet diukur melalui indicator kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, frekuensi penggunaan, dan manfaat yang dirasakan. Hal ini sejalan dengan kajian literatur (Diva & Anshori, 2024) yang mengidentifikasi kemudahan, kepercayaan, pengetahuan konsumen, dan promosi sebagai factor pendorong utama penggunaan e-wallet di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel (Sugiyono, 2019) Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2022 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 452 orang. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, menghasilkan sampel minimal 81 responden; peneliti menetapkan 100 responden untuk meningkatkan kekuatan statisktik dan stabilitas distribusi data. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Sugiyono, 2019)

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin (1=sangat tidak setuju hingga 5=sangat setuju) yang disebarkan secara daring kepada 100 responden, mengukur tiga variabel: literasi keuangan (X1), penggunaan e-wallet (X2), dan manajemen keuangan pribadi (Y). Data sekunder diperoleh dari biro akademik UNPAB untuk menentukan jumlah populasi, serta dari literatur ilmiah untuk memperkuat landasan teori. Variabel literasi keuangan diukur melalui empat indicator (pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan), penggunaan e-wallet melalui empat indicator (Kemudahan,

keamanan, frekuensi, dan manfaat yang dirasakan), serta manajemen keuangan pribadi melalui empat indicator (penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, perilaku menabung, dan pengelolaan arus kas).

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas (item valid apabila r hitung > r table 0,196 pada n=100, taraf signifikansi 5 %) dan uji reabilitas (instrument reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (signifikansi > 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov), uji multikolineritas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dengan model

$$Y = a + \mathrm{b1X1} + \mathrm{b2X2} + \mathrm{e}$$

Dilanjutkan dengan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Seluruh pengajuan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil

Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2022 Universitas pembangunan Panca Budi Medan menghasilkan 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia disajikan pada Table 1.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Jenis kelamin: Laki-laki	32	32%
Jenis kelamin: Perempuan	68	68%
Usia 20-23 tahun	97	97%
Usia >23	3	3%

Table 1. Karakteristik responden (n=100)

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (68 persen) dan berusia 20-23 tahun (97 persen), yang mempresentasikan rentang usia umum mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Stambuk 2022.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah tahapan analisis yang bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian yang digunakan, yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil Uji Validitas

No.	Nama Item	Pearson Correlation(^{r}hitung)	^{r}Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,825	0,196	Valid

2	X1.2	0,646	0,196	Valid
3	X1.3	0,744	0,196	Valid
4	X1.4	0,729	0,196	Valid
5	X2.1	0,745	0,196	Valid
6	X2.2	0.737	0,196	Valid
7	X2.3	0,757	0,196	Valid
8	X2.4	0,749	0,196	Valid
9	Y.1	0,803	0,196	Valid
10	Y.2	0,519	0,196	Valid
11	Y.3	0,732	0,196	Valid
12	Y.4	0,756	0,196	Valid

Table 2 Hasil Uji Validitas

dapat dilihat bahwa seluruh bulir pernyataan X1, X2, dan Y memiliki r hitung yang lebih besar daripada r table (0,196). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Standar	Status
1	Literasi Keuangan (X1)	0,708	0,60	Reliabel
2	Penggunaan E-wallet (X2)	0,734	0,60	Reliabel
3	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,659	0,60	Reliabel

Table 3 Hasil Uji Reliabilitas

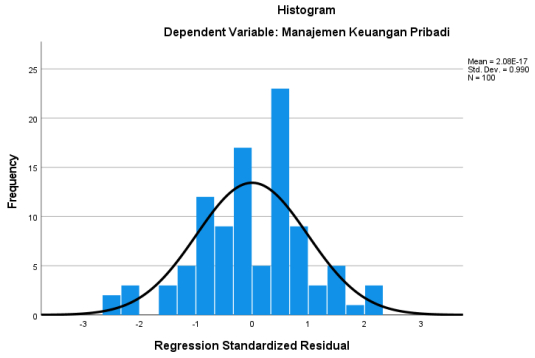
Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variable penelitian, yaitu X1,X2 dan Y, memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi asumsi dasar statistik sehingga hasil analisis bersifat valid dan tidak bias. Uji asumsi kelasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

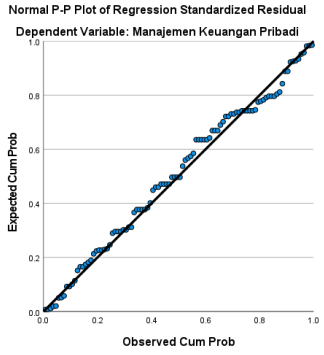
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic Histogram, analisis grafik Normal P-P Plot dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov.



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 (Histogram), dapat disimpulkan bahwa hasil data penelitian berdistribusi normal karena pola histogram membentuk kurva lonceng (bell-shaped) yang simetris dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan.



Gambar 2 Normal P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa titik – titik residul menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. pola penyebaran ini menunjukan bahwa model regresi berdistribusi normal, karena tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis linear.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.50157363
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.066
	Negative		-.077
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.157
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.159
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.150
		Upper Bound	.168

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Gambar 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov – Smirnovt pada tabel 5, diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,157. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas di gunakan untuk menguji apakah ditemukan hubungan antara variabel bebas dalam persamaan regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.324	1.482		4.266	<,001		
	Literasi Keuangan	.296	.081	.357	3.662	<,001	.682	1.467
	Penggunaan E-wallet	.339	.099	.333	3.413	<,001	.682	1.467

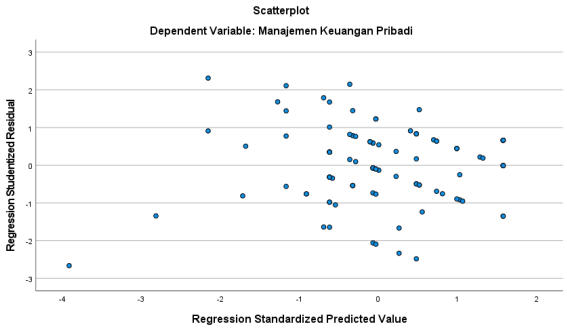
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Gambar 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance 0,682 > 0,10 dan VIF 1,467 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah model resresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05 atau titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual pada variabel dependen Manajemen Keuangan pribadi, terlihat bahwa titik – titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan Y = 7,933 + 0,285X1 + 0,260X2 + e. ringkasan koefisien regresi, hasil uji t (parsial), uji F (simultan) dan koefisien determinasi disajikan pada gambar 6 dan 7.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.933	1.422		5.579	<,001
	Literasi Keuangan	.285	.077	.372	3.683	<,001
	Penggunaan E-wallet	.260	.096	.274	2.715	.008

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Gambar 6 Hasil Uji t (parsial)

Gambar 6 menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (koefisien 0,285; t hitung 3,683; sig. <0,001), sehingga H1 diterima. Penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,260; t hitung 2,715; sig. 0,008), sehingga H2 diterima.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.933	2	50.966	23.847	<,001[b]
	Residual	207.307	97	2.137		
	Total	309.240	99			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Penggunaan E-wallet, Literasi Keuangan

Gambar 7 Hasil Uji f (simultan)

Gambar 7 menunjukan bahwa secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (F hitung 23,847; sig. <0,001), sehingga H3 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372 menunjukan bahwa kedua variabel independent secara simultan menjelaskan 37,2 persen variasi manajemen keuangan pribadi, sedangkan 62,8 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UNPAB (koefisien 0,285; sig. <0,001), yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan mendorong perbaikan kualitas manajemen keuangan pribadi secara linier. Mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan, tabungan, investasi cenderung lebih bijak dalam mengalokasikan dana. Temuan ini memvalidasi Human Capital Theory (Becker 1964) yang memandang pengetahuan keuangan sebagai modal manusia yang krusial dalam pengambilan keputusan finansial, dan konsisten dengan temuan Nengsih maupun Albertus et al. (2020) bahwa literasi keuangan mahasiswa berkorelasi positif dengan kemampuan manajemen keuangan pribadi mereka.

Penggunaan e-wallet juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (koefisien 0,260; sig. 0,008). Berbeda dengan kekhawatiran umum bahwa e-wallet memicu perilaku konsumtif, penelitian ini menemukan bahwa fitur Riwayat transaksi dan kemudahan pemantauan saldo justru membantu mahasiswa melacak pengeluaran secara lebih terorganisir. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan teknologi mendorong intensitas penggunaannya, dan konsisten dengan Oktary dan Wardani (2023) yang menemukan peran positif e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan e-wallet juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (F hitung 23,847; sig. <0,001) dengan kontribusi 37,2 persen. Temuan ini menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik pada mahasiswa merupakan hasil integrasi antara pemahaman internal (literasi) dan pemanfaatan instrument digital (e-wallet), sejalan dengan Wiwik et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan memperkuat pemanfaatan e-wallet secara bijak dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Dibandingkan dengan penelitian Ningsih yang menggunakan populasi mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makkasar, penelitian ini menunjukkan arah pengaruh yang konsisten meski dilakukan pada konteks program studi dan budaya keuangan digital yang berbeda di Sumatera Utara, yang memperkuat generalisasi bahwa hubungan literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi relative stabil lintas konteks mahasiswa Indonesia.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, kontribusi model (R^2 37,2 persen) menunjukan bahwa 62,8 persen variasi manajemen keuangan pribadi dijelaskan oleh factor lain di luar model, seperti

gaya hidup, sikap keuangan, control diri, dan tingkat pendapatan, yang tidak diukur dalam penelitian ini. Kedua, desain penelitian bersifat cross-sectional dengan sampel terbatas pada satu Angkatan (Stambuk 2022) di satu perguruan tinggi, sehingga generalisasi hasil ke populasi mahasiswa yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Ketiga, data dikumpulkan melalui kuesioner self-report yang berpotensi mengandung bias persepsi responden terhadap perilaku keuangannya sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap 100 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan kontribusi sebesar 37,2 persen. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman konsep keuangan dan pemanfaatan teknologi dompet digital secara bijak perlu didorong secara bersamaan, baik melalui program edukasi literasi keuangan oleh institusi Pendidikan maupun pemanfaatan fitur pemantauan transaksi pada e-wallet oleh mahasiswa itu sendiri, agar tercipta pengelolaan keuangan pribadi yang lebih terencana dan berkelanjutan.

Referensi

Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 33. https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042

Ananda, G. C., Faried, A. I., Syaula, M., & Malay, I. (2023). *The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance (Case Study : Desa Kebun Kelapa)*. *1*(2), 81–93.

Ardian, N., Rizky, M. C., & Capah, A. B. (2022). *ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVELS AND ITS INFLUENCE ON FINANCIAL DECISIONS OF THE COMMUNITY OF KWALA SERAPUH VILLAGE , LANGKAT DISTRICT*. 840–851.

Davis. (1989). *The Technology Acceptance Model : A Meta-Analysis of Empirical Findings*. *16*(1), 59–72.

Dew, J., & Xiao, J. J. (2013). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*.

Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). *Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital : Literatur Review*. *2*(6), 1991–2002.

Indonesia, B. (2020). *bankindonesia2020.pdf*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2018). *THE ECONOMIC IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY :*

Nengsih. (2024). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar*, 1–128.

OECD. (2020). Core Competencies Framework on Financial Literacy For Adults. *OECD*, *July*, 1–36.

OJK. (2017). *STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (Revisit 2017)*.

Oktary, D., & Wardani, F. (2023). *Jurnal ekonomi integra*. *13*, 11–22.

Sari, M. M., Ritonga, H. M., & Faried, A. I. (2023). *PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN*

KELOMPOK USAHA DESA KELAMBIR LIMA KEBUN , KABUPATEN DELI SERDANG. 53–57.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Manajemen. In *Bandung: CV Alfabeta*.

Wiwik, V., Achmadi, A., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia*, *13*(2), 1374–1381.

Zaputra, R. (2025). Dampak Fintech Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen Dalam Akses Layanan Keuangan Digital. *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains)*, *4*(1), 59–72. https://doi.org/10.38156/worldview.v4i1.423